

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan suatu bangsa, sebab melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan peradaban ilmu pengetahuan dan rekayasa teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha terencana untuk menyiapkan peserta didik dan latihan (diklat) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Secara operasional fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional di atas, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Jenjang pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

SMK Kelompok Teknologi dan Industri merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Lulusan SMK dituntut agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri atau berwirausaha. Mereka diharapkan mampu bekerja mandiri, mampu memilih karier, ulet, gigih dalam berkompetensi dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Salah satu SMK Kelompok Teknologi dan Industri di Kabupaten Bandung yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah SMK Negeri 1 Katapang.

SMK Negeri 1 Katapang terdiri dari lima program keahlian yang dibina, salah satunya adalah Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil. Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil memiliki mata diklat yang harus ditempuh peserta diklat, salah satunya adalah mata diklat Pencapan Sablon yang diberikan secara teori dan praktek dengan tujuan agar peserta diklat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan pencapan sablon. Materi pembelajaran Pencapan Sablon secara garis besar meliputi konsep pencapan sablon, pengetahuan alat-alat pencapan sablon, bahan-bahan pencapan sablon, desain motif sablon, proses pencapan sablon.

Pencapan sablon pada dasarnya kegiatan pembuatan motif dengan melekatkan zat warna pada busana, lenan rumah tangga sehingga benda tersebut memiliki nilai tambah berupa keindahan. Pembelajaran pencapan sablon ini apabila diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan nilai positif dan dampak pada perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, sebagaimana yang diungkapkan Nasution (1997 : 75) yaitu “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan,

keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dalam penggunaan alat-alat pencapan sablon, pemilihan bahan-bahan pencapan sablon, desain motif sablon dan proses pencapan sablon. Hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan afektif meliputi adanya sikap penerimaan, tanggapan, penghargaan, organisasi dan karakteristik setelah mengikuti pembelajaran pencapan sablon. Hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi persepsi, kesiapan, respon terbimbing, mekanisme, penyesuaian dan penciptaan dalam pembuatan desain motif sablon, pemilihan dan penggunaan bahan sablon serta melakukan pencapan sablon.

Hasil belajar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari mata diklat Pencapan Sablon dapat dijadikan bekal berharga dalam kesiapan membuka usaha di bidang pencapan sablon, terutama sablon T-Shirt. Kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt merupakan suatu ketertarikan terhadap kegiatan untuk membuka usaha pencapan sablon, seperti dikemukakan oleh Slameto (2003 : 115) bahwa “Kesiapan adalah kondisi seseorang yang didasari oleh kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan”. Peserta diklat dikatakan memiliki kesiapan dalam pemikiran untuk mengembangkan diri dan mengaktualisasikan dirinya sebagai seorang profesional dalam membuka usaha sablon T-Shirt, bila mereka mempunyai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor di bidang yang digelutinya.

Usaha sablon T-Shirt merupakan suatu kegiatan wirausaha di bidang pencapan sablon yang cukup potensial untuk dapat dikembangkan menjadi usaha yang memiliki prospek untuk membuka lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja produktif. Seseorang yang akan membuka usaha sablon T-Shirt harus memiliki perencanaan, pengetahuan dan keterampilan pencapan sablon dan berani menghadapi berbagai kesulitan dan resiko.

Hasil belajar Pencapan Sablon dikatakan berhasil apabila memberi manfaat bagi peserta diklat dalam kehidupan sehari-hari artinya mereka mampu menerapkan dan sekaligus menyadari akan manfaat dan kegunaan dari pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya, seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Ali (1985 : 19) yaitu “Seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan hasil dari proses belajar, diharapkan mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari”. Manfaat hasil belajar Pencapan Sablon dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku peserta diklat yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Uraian latar belakang di atas dijadikan dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar pencapan sablon yang diperoleh peserta diklat kelas III program keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas. Dalam penelitian ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Rumusan masalah menurut Sugiyono (2006 : 39) dikatakan merupakan “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar pencapan sablon yang dirasakan peserta diklat kelas III program keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt?

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah yang akan dibahas supaya lebih jelas dan terarah, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (2000 : 106) yaitu :

Pembatasan masalah sangat diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik, tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, tenaga, waktu dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat hasil belajar pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt pada peserta didik tingkat III program keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung, dibatasi pada :

1. Manfaat hasil belajar pencapan sablon yang berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dalam penggunaan

alat-alat pencapan sablon, pemilihan bahan-bahan pencapan sablon, desain motif sablon dan proses pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

2. Manfaat hasil belajar pencapan sablon yang berkaitan dengan kemampuan afektif meliputi adanya sikap penerimaan, tanggapan dan penghargaan setelah mengikuti pembelajaran pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.
3. Manfaat hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi persepsi, kesiapan dan respon terbimbing dalam pembuatan desain motif sablon, pemilihan dan penggunaan bahan sablon serta melakukan pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian antara penulis dengan pembaca mengenai penelitian ini. Definisi operasional ini khusus diperlukan pada istilah yang terdapat dalam judul, "Manfaat Hasil Belajar Pencapan Sablon Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Sablon T-Shirt", maka penulis perlu menjelaskan beberapa definisi yang dimaksud dalam judul di atas, yaitu :

1. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Sablon
 - a. Manfaat

Manfaat menurut Lukman Ali (1991 : 626), adalah “guna atau faedah”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001 : 3), adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotor”.

c. Pencapan Sablon

Pencapan Sablon merupakan salah satu mata diklat pada Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung yang diberikan pada peserta diklat tingkat III.

Pengertian manfaat hasil belajar Pencapan Sablon yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, dengan adanya faedah pembelajaran Pencapan Sablon diharapkan peserta diklat memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotor.

2. Kesiapan Membuka Usaha Sablon T-Shirt

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003 : 115) yaitu ”Kesiapan adalah kondisi seseorang yang didasari oleh kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan”.

b. Membuka

Membuka menurut Lukman Ali (1991 : 151) adalah “Memulai, mengusahakan, menyelenggarakan”.

c. Usaha

Usaha menurut Lukman Ali (1991 : 1112) adalah “Kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud

pekerjaan (pembuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu”.

d. Sablon T-Shirt

Sablon T-Shirt merupakan suatu kegiatan pembuatan motif pada T-Shirt dengan menggunakan *screen* sehingga benda tersebut bertambah keindahannya.

Pengertian kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, adalah kondisi peserta diklat yang didasari oleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembuatan desain motif sablon, pemilihan dan penggunaan bahan sablon serta melakukan pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt untuk memulai melakukan kegiatan merintis atau menyelenggarakan suatu usaha pencapan sablon pada T-Shirt.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang Manfaat hasil belajar pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang manfaat hasil pencapan sablon berkaitan dengan :

1. Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dalam penggunaan alat-alat pencapan sablon, pemilihan bahan-bahan pencapan sablon, desain motif sablon dan proses pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.
2. Kemampuan afektif meliputi adanya sikap penerimaan, tanggapan dan penghargaan setelah mengikuti pembelajaran pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.
3. Kemampuan psikomotor meliputi persepsi, kesiapan dan respon terbimbing dalam pembuatan desain motif sablon, pemilihan dan penggunaan bahan sablon serta melakukan pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah, khususnya tentang pencapan sablon dan manfaat hasil belajar pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt.

2. Pengajar, penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi tentang Pencapan Sablon sebagai upaya mengembangkan materi Pencapan Sablon yang dapat memberikan kesiapan bagi peserta diklat dalam membuka usaha sablon.

F. Asumsi

Asumsi memegang peranan penting, sebab asumsi merupakan landasan atau pedoman bagi proses atau pemecahan masalah yang dihadapi.

Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang dicapai seseorang setelah menerima pengalaman belajar dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta diklat. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2001 : 22) yaitu “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.
2. Manfaat hasil belajar dapat dijadikan sebagai bekal untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Mohammad Ali (1985 : 19) yaitu “Seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan hasil dari proses belajar, diharapkan mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari”.
3. Kesiapan membuka usaha akan timbul setelah peserta diklat memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor tentang pencapan sablon yang selanjutnya dikembangkan sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003 : 115) yaitu ”Kesiapan

adalah kondisi seseorang yang didasari oleh kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan”.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah mengumpulkan data. Rumusan-rumusan pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana manfaat hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dalam penggunaan alat-alat pencapan sablon, pemilihan bahan-bahan pencapan sablon, desain motif sablon dan proses pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt?
2. Bagaimana manfaat hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan afektif meliputi adanya sikap penerimaan, tanggapan dan penghargaan setelah mengikuti pembelajaran pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt?
3. Bagaimana manfaat hasil belajar pencapan sablon ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi persepsi, kesiapan dan respon terbimbing dalam pembuatan desain motif sablon, pemilihan dan penggunaan bahan sablon serta melakukan pencapan sablon sebagai kesiapan membuka usaha sablon T-Shirt?

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian.

Metode deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 72) adalah :

Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan alat pengumpulan data menggunakan angket.

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 1 Katapang Jl. Ceuri Terusan Kopo KM 13,5 Soreang Kabupaten Bandung. Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah :

1. SMK Negeri 1 Katapang Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan salah satu materi mata kuliah yang penulis pelajari, yaitu pencapan sablon pada mata kuliah Praktek Tata Laksana Rumah Tangga.
2. Jumlah peserta diklat memenuhi untuk dijadikan sample penelitian.
3. Belum ada mahasiswa yang melaksanakan penelitian tentang manfaat hasil belajar pencapan sablon di SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung.

Sampel penelitian peserta diklat kelas III Program Keahlian Teknologi Penyempurnaan Tekstil SMK Negeri 1 Katapang sebanyak 39 orang.